



RINGKASAN

GITA MUSTIKA. Pemangkasan Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehner.) di Kebun Malangsari PTPN XII Banyuwangi Jawa Timur. [*Pruning of Robusta Coffee Plants (Coffea canephora* Pierre ex Froehner.) in Malangsari Estate PTPN XII Banyuwangi East Java]. Dibimbing oleh ADOLF PIETER LONTOH.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya, kopi berperan penting sebagai sumber divisi negara. Pemangkasan merupakan bentuk dari pemeliharaan dan pengaturan percabangan pada tanaman kopi dilakukan secara teratur agar tanaman kopi tumbuh sehat dan produktif. Kegiatan pemangkasan sangat penting karena berkaitan dengan penyediaan cabang-cabang buah yang menjadi bahan utama dalam budi daya tanaman kopi.

Kegiatan PKL secara umum untuk menambah pengalaman, menambah pengetahuan dan kemampuan mengenai teknik budi daya tanaman kopi serta membandingkan teori yang didapat pada saat kuliah dengan yang diperoleh di lapangan. Tujuan khusus dari kegiatan PKL ini yaitu untuk menambah keterampilan dan pengalaman mengenai kegiatan teknik pemangkasan tanaman kopi di Kebun Malangsari PT Perkebunan Nusantara XII, Banyuwangi, Jawa Timur.

Pengambilan data primer dilakukan dengan melakukan pengamatan di blok berbeda yaitu dua blok untuk pengamatan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) dan dua blok untuk pengamatan Tanaman Menghasilkan (TM). Faktor yang diamati yaitu tinggi tanaman, jumlah tunas air, dan jumlah cabang produktif sebelum dan sesudah dilakukan pemangkasan. Data sekunder diperoleh dari data yang tersedia di perusahaan tentang kondisi umum perusahaan seperti letak geografis, keadaan tanah dan iklim, luas areal dan tata guna tanah, keadaan pertanaman dan tata atur organisasi dan ketenagakerjaan.

Pemangkasan yang dilakukan di Kebun Malangsari meliputi pangkas bentuk, wiwil kasar, wiwil halus. Pangkas bentuk dilakukan pada bulan November sampai bulan Maret (awal musim kemarau). Setelah memasuki musim kemarau diusahakan tidak dilakukan kegiatan pemangkasan bentuk, karena pertumbuhan tanaman kopi sudah memasuki fase pertumbuhan generatif atau pembentukan bunga.

Pertumbuhan tunas air pada blok Gunung Ketuk tumbuh pada minggu ke satu. Kecepatan pertumbuhan tunas air tersebut dipengaruhi oleh faktor curah hujan yang tinggi sehingga mendorong pertumbuhan tunas air lebih cepat. Selain itu juga dipengaruhi oleh perlakuan pemangkasan, tunas air cenderung lebih banyak tumbuh pada sisa batang yang dipotong tidak sampai pangkal titik tumbuh, keadaan tanah yang subur, dan pemupukan sehingga kegiatan wiwil kasar sebaiknya dilakukan sebelum kegiatan pemupukan berlangsung. Kegiatan pemangkasan dapat menentukan produksi tahun yang akan datang, sehingga memerlukan tenaga kerja yang ahli dalam kegiatan tersebut.

Kata kunci : cabang produksi, cabang tidak produksi, pangkas bentuk, tinggi tanaman, tunas air.